

**HUBUNGAN PEMBERIAN PENGUATAN (*REINFORCEMENT*)
GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PADA SISWA
KELAS IV SD SWASTA AL-AMJAD MEDAN
TA 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

TIARA SILVIA ANANDA
NPM. 1902090243



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

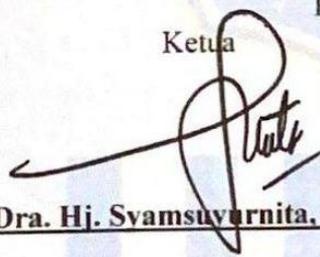
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 10 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tiara Silvia Ananda
NPM : 1902090243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Hubungan Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru terhadap Keaktifan Belajar pada Siswa Kelas IV Sd Swasta Al-Amjad Medan TA. 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.
2. Ismal Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.
3. Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd.

1.

3.

2.

3.

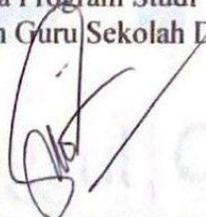


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tiara Silvia Ananda
NPM : 1902090243
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru terhadap Keaktifan Belajar pada Siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Selasa 13 / Juni / 2023	Diskusi mengenai Bab 4 dan 5		
Senin 19 / Juni / 2023	Bimbingan mengenai data validasi		
Selasa 27 / Juni / 2023	Bimbingan mengenai Pengolahan data		
Selasa 4 / Juli / 2023	Perbaikan Penulisan		
Senin 10 / Juli / 2023	Perbaikan bab 5		
Selasa 18 / Juli / 2023	Perbaikan Isi Lampiran		
Selasa 25 / Juli / 2023	ACC Sidang Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juli 2023

Dosen Pembimbing



Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tiara Silvia Ananda
NPM : 1902090243
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru terhadap Keaktifan Belajar pada Siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tiara Silvia Ananda
NPM : 1902090243
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru terhadap Keaktifan Belajar pada Siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



TIARA SILVIA ANANDA
NPM. 1902090243

ABSTRAK

Tiara Silvia Ananda, NPM. 1902090243. Hubungan Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan TA 2022/2023. Skripsi. FKIP UMSU, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian penguatan guru terhadap keaktifan belajar siswa pada Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan T.A 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas 4 Imam Bukhari SD Swasta Al-Amjad Medan Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juli Tahun Ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan melakukan uji keabsahan data, uji persyaratan analisis dan juga uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian penguatan guru (X) terhadap keaktifan belajar (Y) pada siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini diketahui dimana nilai t_{hitung} untuk variabel penguatan guru (X) adalah 3.617. Sedangkan nilai t_{tabel} yaitu $df = n - k$, yaitu $30 - 2 = 28$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1.70113, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.617 > 1.70113$), dengan nilai $sig\ a = 0,001$ ($0,001 < 0,05$). Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,318 yang artinya pengaruh variabel penguatan guru (X) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y) sebesar 31,8% ($0,318 \times 100\%$) dengan kategori rendah. Sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Penguatan, Keaktifan Belajar

ABSTRACT

Tiara Silvia Ananda, NPM. 1902090243. The Relationship between Teacher Reinforcement and Learning Activeness in Class IV Students of Al-Amjad Private Elementary School Medan, TA 2022/2023. Thesis. FKIP UMSU, 2023.

This study aims to determine the effect of providing teacher reinforcement on student learning activity in Class IV of SD Al-Amjad Medan T.A 2022/2023. This type of research is Quantitative Research. The subjects of this study were 30 students in Class 4 of Imam Bukhari Al-Amjad Private Elementary School, Medan, Academic Year 2022/2023. This research was conducted in April-July 2022/2023 Academic Year. Data collection technique used is to use a questionnaire. Data analysis was carried out by testing the validity of the data, testing the analysis requirements and also testing the hypotheses. The results of the study showed that there was a positive and significant influence between giving teacher reinforcement (X) on learning activity (Y) in Class IV students of SD Al-Amjad Medan, Academic Year 2022/2023. It is known that the tcount value for the teacher reinforcement variable (X) is 3,617. While the t-table value is $df = n - k$, which is $30 - 2 = 28$, then the t-table is 1.70113, so that $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($3.617 > 1.70113$), with a value of $\text{sig } a = 0.001$ ($0.001 < 0, 05$). The results of the calculation of the coefficient of determination test (R^2) show that the R Square value is 0.318, which means that the influence of the teacher reinforcement variable (X) on the student learning active variable (Y) is 31.8% ($0.318 \times 100\%$) which is in the low category. While the remaining 68.2% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Reinforcement, Learning Activeness.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan perlindungan yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna dapat melaksanakan sidang skripsi. Penelitian ini berjudul "**Hubungan Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan TA 2022/2023**". Penelitian ini guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis juga banyak menerima bantuan dan motivasi, pengetahuan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moral maupun material, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan sangat tulus hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Mandra Saragih, M.Hum** Wakil Dekan III FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bekal ilmu selama perkuliahan.
8. Seluruh pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam menyelesaikan segala berkas administrasi yang di butuhkan selama perkuliahan.
9. Ibu **Hafifah Surya, S.Pd**, selaku Kepala Sekolah Al-Amjad Medan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan semangat, bantuan, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seangkatan yang telah memberikan dukungan do'a serta semangat kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu dalam penulisan skripsi ini. Semoga bantuan dan dukungan dari semua pihak mendapatkan balasan dan rahmat dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan akibat keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis miliki untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima masukan berupa kritik dan saran yang bersifat konstruksi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang. Penulis berserah diri dan berdo'a kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Medan, Agustus 2023
Penulis,



Tiara Silvia Ananda
NPM. 1902090243

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teori	8
1. Penguatan (<i>Reinforcement</i>)	8
a. Definisi Penguatan (<i>Reinforcement</i>)	8
b. Tujuan Pemberian Penguatan	10
c. Jenis-jenis Penguatan	11
d. Prinsip Penggunaan Penguatan	13
e. Langkah-Langkah Penggunaan Penguatan	14
2. Keaktifan Belajar Siswa	16
a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa	16
b. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	17
c. Indikator Keaktifan Siswa	19
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Definisi Operasional Penelitian	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Analisa Data	31

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A.	Hasil Penelitian	35
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	35
2.	Deskripsi Uji Keabsahan Data Penelitian	36
3.	Deskripsi Hasil Jawaban Responden	41
4.	Deskripsi Hasil Uji Persyaratan Analisis	46
5.	Deskripsi Hasil Uji Hipotesis	49
B.	Pembahasan	51
BAB V	PENUTUP	55
A.	Kesimpulan	55
B.	Saran	55
	DAFTAR PUSTAKA	57
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Penelitian	27
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Penguatan (<i>reinforcement</i>) (X).....	29
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar Siswa (Y)	29
Tabel 3.5	Penentuan Kategori	33
Tabel 3.6	Kriteria Koefisien Korelasi	34
Tabel 4.1	Hasil Ujicoba Validitas Variabel Penguatan Guru (X)	37
Tabel 4.2	Hasil Ujicoba Validitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)	38
Tabel 4.3	Hasil Validitas Variabel Penguatan Guru (X).....	39
Tabel 4.4	Hasil Validitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y).....	39
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 4.6	Distribusi Jawaban Responden Variabel Penguatan Guru (X)	41
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Variabel Penguatan Guru (X)	42
Tabel 4.8	Uji Kecenderungan Penguatan Guru (X)	43
Tabel 4.9	Distribusi Jawaban Responden Variabel Keaktifan Belajar	44
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Belajar Siswa.....	45
Tabel 4.11	Uji Kecenderungan Keaktifan Belajar Siswa (Y)	46
Tabel 4.12	Hasil Regresi Linier Sederhana.....	47
Tabel 4.13	Uji Normalitas Penguatan Guru dan Keaktifan Belajar Siswa	48
Tabel 4.14	Uji Linieritas Data Penguatan Guru dan Keaktifan Belajar Siswa	49
Tabel 4.15	Hasil Uji T	49
Tabel 4.16	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	50
Tabel 4.17	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Fikir Penelitian.....	25
Gambar 4.1	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguatan Guru	42
Gambar 4.2	Histogram Uji Kecenderungan Penguatan Guru	43
Gambar 4.3	Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa.....	45
Gambar 4.4	Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam perkembangan suatu bangsa negara. Pendidikan merupakan salah satu faktor dapat berkembangnya sumber daya manusia. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya agar mutu pendidikan selalu terjaga agar menjadi semakin baik. Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan pemerintah telah melakukan berbagai upaya antara lain melalui perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, berbagai macam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru, dan perubahan kurikulum pendidikan secara berkala, hal tersebut dilakukan agar berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar dan mengajar sebagai suatu proses yang mengandung tiga unsur yaitu, tujuan pengajaran (intruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar. Tujuan pengajaran pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa.

Menurut Wahyuningsih (2020:49) “Keaktifan siswa adalah keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung dimana siswa berinteraksi dengan siswa lain maupun guru”. Keaktifan siswa dimaksudkan untuk untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang

memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping itu, keaktifan siswa juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa atau anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.” Siswa sebagai subjek belajar diharapkan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajarnya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Hamalik (2017:146) “Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya di lingkungan sekolah adalah guru. Guru sebagai pendidik dituntut semakin berperan dalam mempersiapkan dan membenahi diri untuk dapat menjadi guru yang berkualitas, memiliki kompetensi, inovatif, dan antisipatif terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi sekarang ini. Khususnya pada guru sekolah menengah agar dapat menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap anak merasa tertarik untuk belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.”

Sebagai seorang guru, juga harus aktif dengan begitu proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Keaktifan belajar akan meningkat apabila setiap siswa mau berperan aktif dalam pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, diperlukan upaya efektif dan efisien dari seorang guru untuk mengatasinya. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru yaitu menerapkan *reinforcement* (penguatan) untuk memotivasi keaktifan siswa agar terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung keaktifan siswa pada kegiatan pembelajaran.

Menurut Prayitno (2019:52), “*Reinforcement* adalah upaya pendidik untuk menguatkan, memantapkan atau meneguhkan hal-hal tertentu yang ada pada diri peserta didik.” Pada dasarnya penerapan penguatan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif yang mendukung keaktifan siswa, sehingga dengan

adanya penguatan membuat siswa dapat keluar dari kepasifan dalam belajar yang dialaminya. Dapat dikatakan bahwa penguatan merupakan bentuk apresiasi guru terhadap tingkah laku siswa agar meningkatnya motivasi siswa, tumbuhnya peran aktif siswa, sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan. Akan tetapi, kecenderungan yang terjadi selama ini, keterampilan penguatan belum sepenuhnya dimiliki para guru. Hal ini pun juga terjadi di SD Swasta Al-Amjad Medan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan pada tanggal 03 Januari 2023, diperoleh gambaran bahwa guru terlihat memberi materi tanpa menciptakan suasana yang aktif. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, siswa hanya mendengarkan tanpa adanya proses interaktif antara guru dan siswa. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi pasif, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya timbal balik untuk bertanya atau mengemukakan pendapat. Kondisi ini tentunya menjadikan proses pembelajaran tidak berjalan sebagaimana mestinya. Siswa terlihat tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara serius. Ketika guru sibuk dengan kegiatannya sendiri dalam mengajar, maka siswa pun juga sibuk dengan urusannya sendiri dalam mengikuti pembelajaran. Siswa tidak memperhatikan dan mendengarkan apa yang dikemukakan oleh guru. Bahkan terlihat hanya 15% saja siswa yang mengikuti pembelajaran, sedangkan sisanya sebanyak 85% terlihat sibuk dengan aktifitasnya sendiri, yang tidak memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran, siswa menggambar sesuatu di buku tulisnya, bercerita dengan teman sebangku. Hal ini tentunya dapat mengakibatkan siswa tidak dapat

memahami tentang materi pelajaran yang disampaikan yang pada akhirnya akan berakibat terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil pengamatan juga dapat diketahui bahwa, ketegasan dan perhatian guru untuk menegakkan kedisiplinan siswa masih kurang, hal ini terlihat tidak adanya upaya dari guru untuk menjadikan pembelajaran menjadi kondusif. Pada hakikatnya, ketika siswa mampu disiplin maka mereka akan aktif dalam proses pembelajaran, dan cara guru untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) kepada siswa agar siswa dapat aktif masih belum optimal.

Adanya kegagalan dalam proses menyampaikan materi kepada siswa dan belum tercapainya tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa adanya indikasi permasalahan serius yang terjadi di kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Fenomena tersebut tentunya membutuhkan keseriusan dari warga sekolah untuk segera menyikapinya. Guru harus mampu merangsang keaktifan belajar siswa dengan pemberian penguatan kepada siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan T.A 2022/2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan pembelajaran tanpa mengikutsertakan peran aktif siswa dalam pembelajaran.

2. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya timbal balik untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
3. Kurang kondusifnya siswa di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan T.A 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pemberian penguatan guru terhadap keaktifan belajar siswa pada Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan T.A 2022/2023?
2. Seberapa besar pengaruh pemberian penguatan guru terhadap keaktifan belajar siswa pada Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan T.A 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan guru terhadap keaktifan belajar siswa pada Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan T.A 2022/2023.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian penguatan non verbal guru terhadap keaktifan belajar siswa pada Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan T.A 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan informasi keterkaitan penguatan dalam membangun keaktifan siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penelitian yang akan datang dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa
Melalui kegiatan ini siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penguatan guru.
- b. Bagi guru
Dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar dapat membimbing dan mengembangkan usaha belajar yang efektif dan efisien terkait dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Bagi sekolah
Untuk memberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai pentingnya pengaruh penguatan terhadap keaktifan belajar siswa di SD Swasta Al-Amjad Medan.
- d. Bagi Pembaca
Dapat mengembangkan ilmu, menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan melalui kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

e. Bagi peneliti lanjut

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang sekiranya membutuhkan informasi yang berkaitan dengan materi dalam penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Penguatan (*Reinforcement*)

a. Definisi Penguatan (*Reinforcement*)

Penguatan merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru sehingga dapat memberikan suatu dorongan kepada anak didik dalam mengikuti pelajaran. Penguatan yang diberikan oleh guru harus dapat tepat sasaran dan tepat waktu sehingga dapat menjadi pemicu bagi anak didik secara keseluruhan dalam kelas. Penguatan merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

Menurut Sanjaya (2018:37) “Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon baik verbal ataupun non verbal, yang diberikan guru terhadap tingkah laku siswa untuk memberikan umpan balik atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi dan memotivasi siswa yang lain untuk berbuat hal yang sama seperti siswa yang diberikan penguatan tadi”. Menurut Barnawi dan Arifin (2017:208) “*Reinforcement* adalah respon positif dalam pembelajaran yang diberikan guru terhadap perilaku peserta didik yang positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut”.

Sedangkan menurut Usman (2016:80) berpendapat bahwa “Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dan modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*)

bagi siswa atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi. Penguatan dikatakan juga sebagai respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulang tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi untuk interaksi dalam belajar mengajar”.

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Prayitno (2019:52), berpendapat bahwa “*Reinforcement* adalah upaya pendidik untuk menguatkan, memantapkan atau meneguhkan hal-hal tertentu yang ada pada diri peserta didik. Apa yang dikuatkan tidak lain adalah hal-hal positif yang ada pada diri peserta didik, terutama tingkah laku positif yang merupakan hasil perubahan berkat upaya pengembangan diri peserta didik”. Sedangkan menurut Mulyasa (2017:77) “Penguatan (*reinforcement*) adalah respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal, dengan prinsip kehangatan keantusiasan, kebermaknaan, dan menghindari penggunaan respon yang negatif”.

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan penguatan merupakan segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun non verbal yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan umpan balik (*feedback*) bagi siswa atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi. Dengan penguatan yang dilakukan pendidik, peserta didik akan semakin kaya dengan berbagai tingkah laku positif yang secara kumulatif dan sinergis menunjang keaktifan siswa serta agar pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang diinginkan.

b. Tujuan Pemberian Penguatan

Pemberian penguatan terhadap siswa dalam proses pembelajaran tentunya memiliki tujuan. Menurut Mulyasa (2017:78) adapun tujuan pemberian penguatan yaitu:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran
- 2) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- 3) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.

Sedangkan Handayana (2016:89) ada beberapa tujuan dari memberi penguatan yakni:

- 1) Meningkatkan dan memelihara perhatian dan motivasi belajar siswa pelajaran yang disajikan dalam pembelajaran.
- 2) Memberikan kemudahan kepada siswa untuk mempelajari pelajaran dan dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.
- 3) Mengontrol dan memodifikasikan tingkah laku siswa, serta mendorong munculnya perilaku positif.
- 4) Menumbuhkan percaya diri siswa akan kemampuan suaranya akan kemampuan yang dimilikinya dan keberanian mengungkapkan pendapat sendiri.
- 5) Memelihara iklim kelas yang kondusif.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan memberi penguatan yaitu untuk meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan dan memelihara motivasi siswa, memudahkan siswa belajar, dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa serta memelihara iklim pembelajaran di kelas yang kondusif.

c. Jenis-jenis Penguatan

Penting bagi seorang guru untuk mengetahui jenis-jenis penguatan yang dapat diberikan kepada siswa dengan tepat. Hal ini agar penguatan yang dilakukan dapat memberikan dampak yang positif bagi kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut Usman (2016:81) adapun jenis-jenis penguatan yaitu:

1) Penguatan verbal.

Penguatan yang biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan menggunakan kata-kata persetujuan, pujian, penghargaan, dan sebagainya.

Misal: bagus, bagus sekali, betul, pintar, anak yang cerdas.

2) Penguatan non verbal

Penguatan yang tidak menggunakan tindakan secara lisan tetapi menggunakan tindakan secara langsung. Penguatan nonverbal terbagi atas 6 bagian yaitu:

- a) *Gestural Reinforcement*, Penguatan gerak isyarat, misalnya anggukan atau gelengan kepala, senyuman, kerut kening, acungan jempol, wajah cerah, sorotan mata yang sejuk bersahabat atau tajam memandangnya.
- b) *Proximity Reinforcement*, Penguatan pendekatan: Guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenagannya terhadap pelajaran, tingkah laku, atau penampilan siswa. Misalnya guru berdiri disamping siswa, atau berjalan disisi siswa. Penguatan ini berfungsi menambah penguatan verbal.
- c) *Contact Reinforcement*, Penguatan dengan sentuhan (*contact*): Guru dapat menyatakan persetujuan dan penghargaan terhadap usaha dan penampilan siswa dengan cara menepuk-nepuk bahu atau pundak

siswa, berjabat tangan, mengangkat tangan siswa yang menang dalam pertandingan. Penggunaannya harus dipertimbangkan dengan seksama agar sesuai dengan usia, jenis kelamin dan latar belakang kebudayaan setempat.

- d) *Activity Reinforcement*, Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan: Guru dapat menggunakan kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas yang disenangi oleh siswa sebagai penguatan. Misalnya: seorang siswa yang menunjukkan kemajuan dalam pelajaran music ditunjuk sebagai pemimpin paduan suara di sekolahnya.
- e) *Token Reinforcement*, Penguatan berupa simbol atau benda: penguatan ini dilakukan dengan cara menggunakan berbagai simbol berupa benda seperti kartu bergambar, bintang plastik, lencana, ataupun komentar tertulis pada buku siswa. Hal ini jangan terlalu sering digunakan agar tidak terjadi kebiasaan siswa mengharap sesuatu sebagai imbalan.
- f) Jika siswa memberikan jawaban yang hanya sebagian saja benar, guru hendaknya tidak langsung menyalahkan siswa. Dalam keadaan seperti ini guru sebaiknya menggunakan atau memberikan penguatan tak penuh (*partial*). Umpamanya, bila seseorang siswa hanya memberikan jawaban sebagian benar, sebaiknya guru menyatakan, “Ya, jawabanmu sudah baik, tetapi masih perlu disempurnakan,” sehingga siswa tersebut mengetahui jawabannya tidak seluruhnya salah, dan ia mendapatkan dorongan untuk menyempurnakannya.

d. Prinsip Penggunaan Penguatan

Walaupun pemberian penguatan (*reinforcement*) sifatnya sederhana dalam pelaksanaannya, namun dalam pemberian penguatan harus sesuai dengan yang dikehendaki siswa apabila tidak justru akan membuat siswa enggan belajar. Untuk itu guru harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam pemberian penguatan. Agar penguatan yang dilakukan berhasil sesuai dengan yang diharapkan maka perlu memerhatikan beberapa prinsip. Menurut Djamarah (2018:123) mengungkapkan empat prinsip yang harus diperhatikan dalam memberikan penguatan kepada siswa, dengan harapan pemberian penguatan dapat dilakukan secara tepat, yaitu:

1) Hangat dan antusias.

Kehangatan dan antusiasan guru dalam pemberian penguatan memiliki aspek penting terhadap tingkah laku dan hasil belajar siswa. Kehangatan dan antusiasan tersebut dapat ditunjukkan dengan berbagai cara.

2) Hindari penggunaan penguatan negatif.

Dalam memberikan penguatan sebaiknya menghindari segala jenis respon negatif yang dapat membuat siswa menjadi frustrasi. Jika siswa memberikan jawaban atau menunjukkan penampilan yang tidak memuaskan, guru hendaknya menahan diri dari keinginan mencela atas jawaban atau penampilan siswa.

3) Bermakna.

Dalam memberikan penguatan sebaiknya diberikan secara bervariasi, baik komponennya ataupun caranya, hangat dan antusiasan. Penggunaan cara dan komponen yang sama dikhawatirkan akan mengurangi efektifitas pemberian penguatan.

4) Penggunaan yang bervariasi.

Dalam memberikan penguatan, haruslah bermakna bagi siswa, artinya siswa merasa terdorong untuk meningkatkan penampilannya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pemberian penguatan adalah kehangatan, antusias, kebermanaknaan, menghindari penguatan dengan respon negatif, dan memberikan penguatan yang bervariasi.

e. Langkah-Langkah Penggunaan Penguatan

Keterampilan memberi penguatan memiliki cara dalam penggunaannya.

Usman (2016:82) menyatakan cara menggunakan penguatan yaitu:

- 1) Penguatan kepada pribadi tertentu, penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan sebab bila tidak, akan kurang efektif. Oleh karena itu sebelum memberikan penguatan terlebih dahulu menyebut nama siswa yang bersangkutan sambil menatap kepadanya.
- 2) Penguatan kepada kelompok, penguatan dapat pula diberikan kepada sekelompok siswa, misalnya jika satu tugas telah selesai dengan baik oleh satu kelas, guru membolehkan kelas itu main bola voli yang menjadi kegemarannya.
- 3) Pemberian penguatan dengan segera, Penguatan seharusnya diberikan segera setelah muncul tingkah laku atau siswa yang diharapkan. Penguatan yang ditunda pemberiannya, cenderung kurang efektif.
- 4) Variasi dalam penggunaan, jenis atau macam penguatan yang digunakan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja karena hal ini akan menimbulkan kebosanan dan lama kelamaan akan kurang efektif.

Sedangkan menurut Winataputra (2018:7) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penguatan, guru hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Sasaran penguatan yang diberikan oleh guru harus jelas. Penguatan harus diberikan dengan segera Agar dampak positif yang diharapkan tidak menurun bahkan hilang, penguatan haruslah diberikan segera setelah siswa menunjukkan respon yang diharapkan. Dengan perkataan lain, tidak ada waktu tunggu antara respon yang ditunjukkan dengan penguatan yang diberikan.
- 2) Variasi dalam penggunaan. Pemberian penguatan haruslah dilakukan dengan variasi yang kaya hingga dampaknya cukup tinggi bagi siswa yang menerimanya. Penguatan verbal dengan kata-kata yang sama, misalnya: bagus, bagus, bagus, akan kehilangan makna, hingga tidak berarti apa-apa bagi siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya berusaha mencari variasi baru dalam memberi penguatan.

Dari pendapat para ahli di atas disimpulkan bahwa cara pelaksanaan pembelajaran dengan penguatan yaitu berupa sasaran penguatan yang digunakan harus jelas, pemilihan variasi dalam penggunaannya, pemberian penguatan terhadap kelompok, dan terhadap individu agar jelas sarannya. Penggunaan penguatan yang sesuai dan benar maka pemberian penguatan tersebut akan menghasilkan dampak positif berupa diulangnya tingkah laku yang diperkuat tersebut. Dengan diulangnya tingkah laku tersebut, maka siswa akan menampilkan keaktifannya dalam proses belajar mengajar.

2. Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Proses belajar pada hakikatnya merupakan upaya mengembangkan aktifitas siswa melalui berbagai pengalaman. Keaktifan merupakan penggerak dalam kegiatan pembelajaran dimana siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah hasil belajarnya. Tuntutan keaktifan siswa dalam belajar memberi makna bahwa belajar tidak bisa diwakilkan oleh orang lain. Belajar memerlukan keterlibatan langsung si pembelajar. Guru tidak bisa dan tidak boleh mewakili siswa dalam belajar.

Menurut Wahyuningsih (2020:49) “Keaktifan siswa adalah keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung dimana siswa berinteraksi dengan siswa lain maupun guru”. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:62) “Keaktifan belajar siswa adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.”

Menurut Sudjana (2017:62) berpendapat bahwa “keaktifan belajar adalah keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang di peroleh.” Menurut Nurfatimamah (2020:146) “Keaktifan belajar adalah suatu keadaan dimana siswa dapat melakukan berbagai kegiatan yang aktif baik jasmani maupun rohani dalam memecahkan masalah,

mengemukakan pendapat guna membantu memperoleh pemahaman kepada dirinya sendiri terkait materi yang dibahas”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa adalah suatu kondisi, perilaku atau kegiatan yang terjadi pada siswa pada saat proses belajar yang ditandai dengan keterlibatan siswa seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas–tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur terpenting dalam pembelajaran, karena keaktifan akan berpengaruh besar pada keberhasilan proses pembelajaran. Semakin tinggi keaktifan siswa, maka keberhasilan proses belajar seharusnya juga menjadi semakin tinggi.

b. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berpikir kritis. Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, yaitu faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa), sebagaimana yang dikemukakan oleh Baharudin dan Wahyuni (dalam Andriyani, 2018:50), yaitu:

- 1) Faktor internal, meliputi: (a) Faktor Fisiologis. (b) Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan kegiatan belajar siswa. Sebaliknya kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat keaktifan siswa

- 2) Faktor Eksternal, meliputi: (a) Faktor Keluarga, terdiri dari (1) Cara orang tua mendidik. (2) Relasi antar anggota keluarga, dan (3) Keadaan ekonomi keluarga. (b) Faktor Sekolah, terdiri dari (1) Metode Mengajar guru, (2) Kurikulum sekolah, (3) Alat Pelajaran, (4) Relasi Siswa dengan Guru, (5) Relasi Siswa dengan Siswa, (6) Keadaan Ruang Belajar, (7) Waktu Jam Pelajaran, (8) Metode Belajar siswa (9) Tugas Rumah. (c) Faktor Pergaulan Siswa. Siswa yang kurang aktif bergaul dengan anak yang aktif akan terpengaruh untuk aktif juga, namun anak yang bergaul dengan anak yang fasif akan berpeluang terpengaruh untuk fasif juga.

Sementara itu Syah (2017:146) membagi faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa menjadi tiga macam, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar, dengan penjelasan sebagai berikut, yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berarasal dari dalam diri siswa meliputi
 - a) Aspek fisiologis dimana kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
 - b) Aspek psikologis yang meliputi intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi yaitu:
 - a) Lingkungan sosial seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas.

- b) Lingkungan non sosial, yang meliputi: kelas, gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.
- 3) Faktor pendekatan pembelajaran (*approach to learning*) merupakan segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

c. Indikator Keaktifan Siswa

Menurut Sudjana (2016:61), siswa dikatakan memiliki keaktifan belajar apabila memenuhi beberapa indikator berikut ini, yaitu:

- 1) Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Siswa terlibat dalam pemecahan masalah pada kegiatan pembelajaran.
- 3) Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan.
- 4) Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya.
- 5) Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah.
- 8) Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Sedangkan Deirich dalam Hamalik (2017:69) menyatakan bahwa indikator keaktifan belajar siswa dapat dilihat berdasarkan jenis aktivitasnya dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Kegiatan visual (*visual activities*), yaitu membaca, memperhatikan gambar, mengamati demonstrasi atau mengamati pekerjaan orang lain.
- 2) Kegiatan lisan (*oral activities*), yaitu kemampuan menyatakan, merumuskan, diskusi, bertanya atau interupsi.
- 3) Kegiatan mendengarkan (*listening activities*), yaitu mendengarkan penyajian bahan, diskusi atau mendengarkan percakapan.
- 4) Kegiatan menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, mengerjakan soal, menyusun laporan atau mengisi angket.
- 5) Kegiatan menggambar (*drawing activities*), yaitu melukis, membuat grafik, pola, atau gambar.
- 6) Kegiatan emosional (*emotional activities*), yaitu menaruh minat, memiliki kesenangan atau berani.
- 7) Kegiatan motorik (*motor activities*), yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat atau membuat model.
- 8) Kegiatan mental, yaitu mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan-hubungan atau membuat keputusan.

Sementara itu menurut Desi (2017) yang dikutip oleh Andriyani, (2018:47) membagi indikator keaktifan belajar siswa menjadi 3 bagian, yaitu:

- 1) Perhatian siswa adalah hal yang diperhatikan oleh siswa saat guru menjelaskan materi di depan kelas. Adapun bentuk perhatian siswa, yaitu:

- a) Siswa tidak mengobrol dengan teman satu bangku
 - b) Siswa tidak mengerjakan tugas lainnya saat guru mengajar.
 - c) Siswa membawa buku pembelajaran
 - d) Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.
- 2) Respon siswa adalah tanggapan, reaksi, jawaban siswa terhadap materi yang dijelaskan guru di kelas.
- a) Siswa mencatat hal penting dari penjelasan guru.
 - b) Siswa berani bertanya kepada guru.
 - c) Siswa berani mengungkapkan pendapat.
 - d) Siswa menjawab pertanyaan guru.
- 3) Kedisiplinan siswa adalah ketaatan, kepatuhan terhadap peraturan yang telah diberikan oleh guru.
- a) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - b) Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - c) Siswa tidak keluar masuk kelas.
 - d) Siswa tidak membuat keributan saat guru menjelaskan materi.

Dengan demikian dapat di lihat bahwa keaktifan siswa sangatlah bervariasi, peran gurulah untuk menjamin setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dengan kondisi yang ada. Guru juga harus selalu memberi kesempatan bagi siswa untuk memberikan timbal balik, bersikap aktif mencari, memperoleh, dan mengolah hasil belajarnya. Melalui indikator-indikator tersebut guru dapat mengukur keaktifan siswa pada pelaksanaan belajar mengajar di kelas.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan terdahulu yang mendukung penelitian peneliti supaya tidak terjadi persamaan tujuan dan makna penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andriyani, Yesi (2018). Dengan judul penelitian "*Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Yapi Pakem Ta 2017/2018.*" Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa Ada pengaruh yang signifikan pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap keaktifan siswa. Terbukti dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} 27,63 > 4,08 F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis pada lampiran harga F_{hitung} sebesar 27,63% yang berarti masih ada variabel lain yang mempengaruhi keaktifan siswa sebesar 72,37% yang variabel tersebut tidak diungkap oleh peneliti pada penelitiannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Aini, Zamratul, (2018). Dengan judul penelitian "*Kontribusi Penguatan Guru Mata Pelajaran dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Keaktifan Siswa dalam Belajar*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata: (1) tingkat penguatan guru mata pelajaran berada pada kategori baik, (2) tingkat kepercayaan siswa berada pada kategori sedang, (3) tingkat keaktifan siswa pada kategori tinggi, (4) subjek guru penguatan berkontribusi signifikan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran 15,6%, kepercayaan memberikan kontribusi signifikan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran 17,9%, dan memperkuat mata pelajaran dan keyakinan guru secara kolektif

berkontribusi secara signifikan siswa yang aktif dalam pembelajaran sebesar 25,4%. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengarahkan konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wilda, Mirta (2020). Dengan judul penelitian "*Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Bentuk Kompetisi Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu.*" Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dengan hasil korelasi product moment yaitu $r_{xy} = 0,470$ sedangkan r_{tabel} dengan $df = 20$ pada taraf signifikan 5% yaitu 0,470 berarti $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,470 > 0,444$).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, maka walau telah ada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pemberian penguatan untuk, namun tetap berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, baik dari segi waktu penelitian, objek penelitian, variabel penelitian. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian dengan judul "*Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan TA 2022/2023*" belum pernah diteliti sebelumnya sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini benar-benar asli.

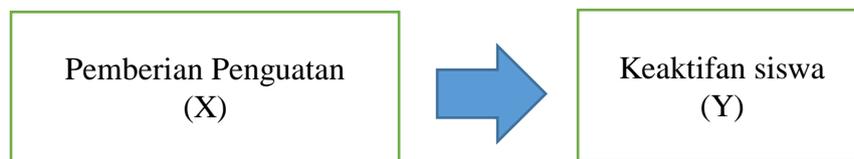
C. Kerangka Konseptual

Setelah dilakukan observasi awal siswa kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan memiliki tingkat keaktifan yang kurang dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya penguatan yang diberikan oleh guru akan berdampak pada keaktifan siswa, oleh karena itu sangat diperlukannya penguatan, motivasi agar siswa dapat aktif pada saat proses pembelajaran akidah akhlak. Mereka sering melamun, melakukan kegiatan lain seperti mengobrol dengan teman satu meja, mereka tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Untuk membimbing siswa-siswa agar aktif pada proses pembelajaran maka dapat dibimbing dengan cara pemberian penguatan (*reinforcement*).

Penguatan (*reinforcement*), adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun non verbal yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan umpan balik (*feedback*) bagi siswa atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi. Tujuan diberikannya penguatan sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajarn, melancarkan atau memudahkan proses belajar, mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu kearah tingkah laku belajar yang produktif, mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar, mengarahkan kepada cara berfikir yang baik atau *divergen* dan inisiatif sendiri, mengarahkan kepada cara berpikir yang baik dan inisiatif pribadi.

Dengan penguatan (*reinforcement*) diharapkan bisa mengubah siswa kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan yang awalnya kurang memperhatikan penjelasan dari guru cenderung pasif menjadi siswa yang lebih aktif dari sebelumnya. Pemberian penguatan dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa dari dalam diri

siswa sehingga siswa merasa bangga akan keberhasilan yang telah dilakukannya. Dengan demikian siswa akan mempertahankan dan mengulangi perilaku yang diinginkan yakni aktif dalam mengikuti pembelajaran. Adapun alur berpikir ini akan diperjelas pada bagan yang tersaji di bawah ini:



Gambar 2.1. Kerangka Fikir Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian. Dari rumusan masalah di atas maka dalam penelitian ini Berdasarkan kerangka berpikir, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan terhadap keaktifan siswa.
- H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan terhadap keaktifan siswa.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan, Pemilihan Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan sebagai tempat penelitian karena peneliti sudah melihat langsung bagaimana proses pembelajaran di SD Swasta Al-Amjad Medan pada saat observasi dan melakukan dialog dengan wali kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan. Waktu penelitian ini adalah pada Tahun Ajaran 2022/2023 mulai bulan April 2023 sampai dengan Juli 2023.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	April 2023					Mei 2023					Juni 2023					Juli 2023				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Pra penelitian	■																			
2	Pengajuan judul	■																			
3	Penyusunan Proposal		■	■																	
4	Bimbingan proposal			■	■	■															
5	Seminar proposal					■	■	■													
6	Perbaikan proposal								■	■											
7	Penelitian Skripsi										■	■	■								
8	Bimbingan skripsi													■	■	■	■				
9	Sidang meja hijau																		■	■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas 4 Imam Bukhari SD Swasta Al-Amjad Medan Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127) “Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi.” Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 30 siswa yang akan menjadi sampel penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki-Laki	13
2	Perempuan	17
	Total	30

(Sumber : Tata Usaha SD Swasta Al-Amjad Medan, 2023)

C. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:221), “Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.”

Berdasarkan pengertian di atas maka definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas (*independent*) dilambangkan dengan huruf X. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah penguatan (*reinforcement*).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependen*) dilambangkan dengan simbol Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah keaktifan siswa.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2020:199) “Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berisikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk diisi.” Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada siswa kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk pertanyaan tertutup atau angket tertutup. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini data yang

dihasilkan dari angket diukur dengan menggunakan skala Likert. Berikut kisi-kisi instrumen penguatan (*reinforcement*) (X) dalam penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penguatan (*reinforcement*) (X)

No	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item
1	Penguatan positif Verbal	a. Memberikan pujian kepada siswa	3
		b. Memberikan komentar ketika diberi tugas	12
		c. Dukungan ketika siswa mendapatkan nilai yang bagus	11
2	Penguatan positif non Verbal	a. Memberikan mimik muka seperti senyuman	15
		b. Mendekati anak ketika pembelajaran	9
		c. Sentuhan seperti menepuk bahu	5
		d. Dengan kegiatan yang menyenangkan	14
		e. Guru memberikan benda seperti hadiah ketika siswa mendapatkan nilai yang tinggi	1
		f. Memberikan tepuk tangan	10
		g. Mengacungkan jempol kepada siswa	8
		h. Menjabat tangan ketika selesai pembelajaran	7
3	Penguatan negative (<i>Punishment</i>)	a. Guru memberikan hukuman berupa teguran kepada siswa yang ribut pada saat pembelajaran berlangsung	2
		b. Memberikan anak tugas bersih-bersih ketika tidak mengerjakan tugas	6
		c. Menyuruh anak meminta maaf karena telah membuat perkelahian didalam kelas	4
		d. Menyuruh anak berjanji untuk tidak mengulangi kesalahannya	13

(Sumber : Andiyani, 2018:66)

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar Siswa (Y)

No	Instrumen	Sub instrument	Nomor item
1	Perhatian	a. Serius memperhatikan pembelajaran	5
		b. Mendengarkan dan memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan	8
		c. Mencatat materi pelajaran yang telah disampaikan	4
2	Respon siswa	a. Bekerja sama dengan baik dalam kelompok	9

No	Instrumen	Sub instrument	Nomor item
		b. Dapat aktif memecahkan masalah dalam suatu kelompok	13
		c. Saling menghargai perbedaan pendapat	10
		d. Berani mengemukakan pendapat/gagasan	12, 14
		e. Merespon pertanyaan dari guru	11
		f. Memecahkan masalah dengan mencari jawaban dibuku	3
		g. Siswa bertanya kepada guru ketika mereka ada kesulitan mengenai materi pembelajaran	6
		h. Siswa bertanya kepada teman satu kelas yang lebih paham ketika ada materi yang belum dimengerti	7
3	Disiplin	a. Siswa tepat waktu masuk kelas	15
		b. Siswa tidak membuat keributan saat Guru menjelaskan materi pelajaran	2
		c. Siswa selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	1

(Sumber : Desi dalam Andiyani, 2018:67)

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2020:203) “Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti”. Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisa Data

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020:175) “Uji validitas merupakan suatu tindakan untuk mengukur dan menguji keabsahan suatu instrumen. Untuk mengukur keabsahan suatu instrumen dapat menggunakan rumus *korelasi product moment pearson*. Hasil nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid namun $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan tidak valid.” Untuk mengukur tingkat validasi pada penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS.

b. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2020:185), “*Reliabilitas* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Nilai *koefisien* yang baik adalah di atas 0,6. Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan, karena jika instrumen yang digunakan sudah tidak valid dan *reliabel* maka dipastikan hasil penelitiannya tidak akan valid dan *reliabel*.” Untuk menguji *reliabilitas instrumen* pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

c. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2020:321) “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang berlaku apabila nilai *Sig.* $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal.” Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

d. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2020:323) “uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linieritas dapat dijalankan melalui *Test of Linearity*. Kriteria yang berlaku jika nilai *Sig.* pada *linearity* $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear.” Pengujian linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

2. Uji Persyaratan Analisis

Data yang diperoleh dari variabel X dan variabel Y dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020:64) “Analisis deskriptif bertujuan menunjukkan sebuah data dikelompokkan serta dibuat dalam tabel frekuensi, kemudian diberi tafsiran sesuai apa adanya.” Untuk mendeskripsikan data penelitian yang diperoleh, maka harus diketahui terlebih dahulu nilai maksimal, nilai minimal, mean, rentang, dan standar deviasi. Skala atau rentang skor untuk menentukan kategori masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Penentuan Kategori

Nilai	Interprestasi
$\geq M + 1 SD$	Tinggi
$M \text{ sampai } < M + SD$	Sedang
$> M - 1 SD \text{ sampai } < M$	Cukup
$\leq M - 1 SD$	Rendah

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2020:213), “Analisis regresi digunakan untuk meramalkan bagaimana (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya).” Pengujian Regresi Linier Sederhana pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

c. Uji Hipotesis

1) Uji *t* (Parsial)

Menurut Sugiyono (2020:213) “Uji *t* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan. Hipotesis diterima apabila nilai sig $< 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.” Pada penelitian ini Uji T dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

2) Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2020:268) “Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y).”

Pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

3) Analisis Koefisien Korelasi (R)

Menurut Sugiyono (2020:266) “koefisien korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan secara linier antara dua variabel. Jika nilai R semakin mendekati 1,000 maka tingkat hubungan antara dua variabel semakin kuat.” Untuk mengukur kekuatan hubungan tersebut dengan melihat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SD Swasta Al-Amjad adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD yang ada di Kota Medan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Swasta Al-Amjad berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1. Nama Sekolah : SD Swasta Al-Amjad
2. NPSN : 69947322
3. Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar Swasta
4. Akreditasi Sekolah : Terakreditasi A
5. Alamat : Jalan Merpati No.81
6. Kelurahan : Sei Sikambing B
7. Kecamatan : Medan Sunggal
8. Kode Pos : 20122
9. Kota : Medan
10. Provinsi : Sumatera Utara
11. Posisi Geografis : 3 (Lintang), 98 (Bujur)
12. Tanggal Sk Pendirian : 2016-04-18
13. Status Kepemilikan : Yayasan
14. Tanggal Sk Izin Operasional : 0017/Ispf/Dpmptsp/Mdn/1.11/V
15. Luas tanah Milik (M2) : 10,000 M²

Adapun visi dan misi dari sekolah ini yaitu:

a. Visi Al-Amjad

Mewujudkan generasi berkarakter dan berpengetahuan yang rahmatan lil'alamin.

b. Misi Al-Amjad

- 1) Mendirikan lembaga pendidikan Islam dan mengelolanya secara profesional;
- 2) Menyediakan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkarakter dan berkompotensi serta berpengetahuan baik dalam proses pembelajaran dan aktivitas pendukung pembelajaran;
- 3) Menyediakan fasilitas, sarana, dan prasarana yang bermanfaat dan fungsional untuk pendidikan;
- 4) Menjalin kerjasama dengan lembaga eksternal, baik dalam maupun luar negeri.

2. Deskripsi Uji Keabsahan Data Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Sebelum instrument penelitian berupa angket diberikan kepada siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan T.A 2022/2023, terlebih dahulu angket tersebut diujicobakan kepada 30 siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan T.A 2022/2023 yang penulis pilih secara acak. Angket yang diberikan berisikan 20 butir pernyataan penguatan guru (X) dan 20 butir pernyataan keaktifan siswa (Y). Hal ini dilakukan agar angket yang akan diberikan kepada kepada para responden dapat dinyatakan valid dan layak untuk disebarkan.

Berdasarkan hasil ujicoba validitas yang diberikan kepada 30 siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan T.A 2022/2023 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Ujicoba Validitas Variabel Penguatan Guru (X)

Pernyataan Variabel X	Koofisien Korelasi	> 0,300	Keterangan
Pernyataan 1	0.411	0.300	Valid
Pernyataan 2	0.262	0.300	Tidak Valid
Pernyataan 3	0.580	0.300	Valid
Pernyataan 4	0.448	0.300	Valid
Pernyataan 5	0.422	0.300	Valid
Pernyataan 6	0.400	0.300	Valid
Pernyataan 7	0.104	0.300	Tidak Valid
Pernyataan 8	0.438	0.300	Valid
Pernyataan 9	0.495	0.300	Valid
Pernyataan 10	0.571	0.300	Valid
Pernyataan 11	0.373	0.300	Valid
Pernyataan 12	0.580	0.300	Valid
Pernyataan 13	0.400	0.300	Valid
Pernyataan 14	0.125	0.300	Tidak Valid
Pernyataan 15	0.465	0.300	Valid
Pernyataan 16	0.411	0.300	Valid
Pernyataan 17	0.262	0.300	Tidak Valid
Pernyataan 18	0.580	0.300	Valid
Pernyataan 19	0.448	0.300	Valid
Pernyataan 20	0.009	0.300	Tidak Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 butir pernyataan variabel penguatan guru (X), terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pada butir pernyataan 2, 7, 14, 17 dan juga pada butir pernyataan 20. Dengan demikian pada variabel penguatan guru (X) terdapat 15 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan selanjutnya akan diuji pada siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan.

Sedangkan hasil uji coba validitas terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y) yang dilakukan kepada 30 siswa kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Ujicoba Validitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Pernyataan Variabel X	Koofisien Korelasi	> 0,300	Keterangan
Pernyataan 1	0.807	0.300	Valid
Pernyataan 2	0.807	0.300	Valid
Pernyataan 3	0.538	0.300	Valid
Pernyataan 4	0.807	0.300	Valid
Pernyataan 5	0.413	0.300	Valid
Pernyataan 6	0.095	0.300	Tidak Valid
Pernyataan 7	0.807	0.300	Valid
Pernyataan 8	0.616	0.300	Valid
Pernyataan 9	0.544	0.300	Valid
Pernyataan 10	0.095	0.300	Tidak Valid
Pernyataan 11	0.294	0.300	Tidak Valid
Pernyataan 12	0.807	0.300	Valid
Pernyataan 13	0.807	0.300	Valid
Pernyataan 14	0.616	0.300	Valid
Pernyataan 15	0.544	0.300	Valid
Pernyataan 16	0.526	0.300	Valid
Pernyataan 17	0.294	0.300	Tidak Valid
Pernyataan 18	0.807	0.300	Valid
Pernyataan 19	0.807	0.300	Valid
Pernyataan 20	0.807	0.300	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 butir pernyataan variabel keaktifan belajar siswa (Y), terdapat 4 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada butir pernyataan 6, 10, 11, dan juga pada butir pernyataan 17. Dengan demikian pada variabel keaktifan belajar siswa (Y) terdapat 16 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan selanjutnya akan diuji pada siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan.

Untuk mempermudah penulis, maka setiap variabel, penulis tetapkan menjadi 15 item pernyataan sehingga total pernyataan yang akan diuji validitas kepada siswa kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan, yang berjumlah 30 siswa yaitu berjumlah 30 item pernyataan. Setelah di dapat item pertanyaan yang valid

maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas pada masing-masing variabel dengan hasilnya sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Validitas Variabel Penguatan Guru (X)

Pernyataan Variabel X	Koofisien Korelasi	> 0,300	Keterangan
Pernyataan 1	0.366	0.300	Valid
Pernyataan 2	0.463	0.300	Valid
Pernyataan 3	0.472	0.300	Valid
Pernyataan 4	0.432	0.300	Valid
Pernyataan 5	0.669	0.300	Valid
Pernyataan 6	0.463	0.300	Valid
Pernyataan 7	0.472	0.300	Valid
Pernyataan 8	0.335	0.300	Valid
Pernyataan 9	0.503	0.300	Valid
Pernyataan 10	0.515	0.300	Valid
Pernyataan 11	0.419	0.300	Valid
Pernyataan 12	0.463	0.300	Valid
Pernyataan 13	0.472	0.300	Valid
Pernyataan 14	0.463	0.300	Valid
Pernyataan 15	0.472	0.300	Valid

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa semua nilai korelasi item pernyataan mendapatkan perolehan angka lebih besar dari kriteria standar minimal uji validitas yaitu 0,300; sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan pada variabel penguatan guru (X) dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Hasil Validitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Pernyataan Variabel X	Koofisien Korelasi	> 0,300	Keterangan
Pernyataan 1	0.746	0.300	Valid
Pernyataan 2	0.599	0.300	Valid
Pernyataan 3	0.524	0.300	Valid
Pernyataan 4	0.375	0.300	Valid
Pernyataan 5	0.746	0.300	Valid
Pernyataan 6	0.599	0.300	Valid
Pernyataan 7	0.524	0.300	Valid
Pernyataan 8	0.327	0.300	Valid
Pernyataan 9	0.746	0.300	Valid

Pernyataan Variabel X	Koefisien Korelasi	> 0,300	Keterangan
Pernyataan 10	0.434	0.300	Valid
Pernyataan 11	0.746	0.300	Valid
Pernyataan 12	0.524	0.300	Valid
Pernyataan 13	0.375	0.300	Valid
Pernyataan 14	0.599	0.300	Valid
Pernyataan 15	0.746	0.300	Valid

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa semua nilai korelasi item pernyataan mendapatkan perolehan angka lebih besar dari kriteria standar minimal uji validitas yaitu 0,300; sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pada variabel keaktifan belajar siswa (Y) adalah valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cornbach's Alpha	Keterangan
Penguatan Guru (X)	0.710	Reliabel
Keaktifan Belajar Siswa (Y)	0.838	Reliabel

Sumber : Data olahan dengan SPSS 19.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari variabel penguatan guru (X) dan variabel keaktifan belajar siswa (Y) lebih besar dari ketentuan 0,600. Sehingga dapat dinyatakan bahwa angket yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

3. Deskripsi Hasil Jawaban Responden

Pada bagian ini akan dideskripsikan penguatan guru (X) dan keaktifan belajar siswa (Y). Data diperoleh dengan memberikan angket secara langsung kepada siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Hasil data yang disajikan adalah skor angket yang diberikan kepada responden, yaitu skor maksimum dan skor minimum, mean, median, modus, varians, dan standar deviasi.

a. Variabel Penguatan Guru (X)

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Penguatan Guru (X)

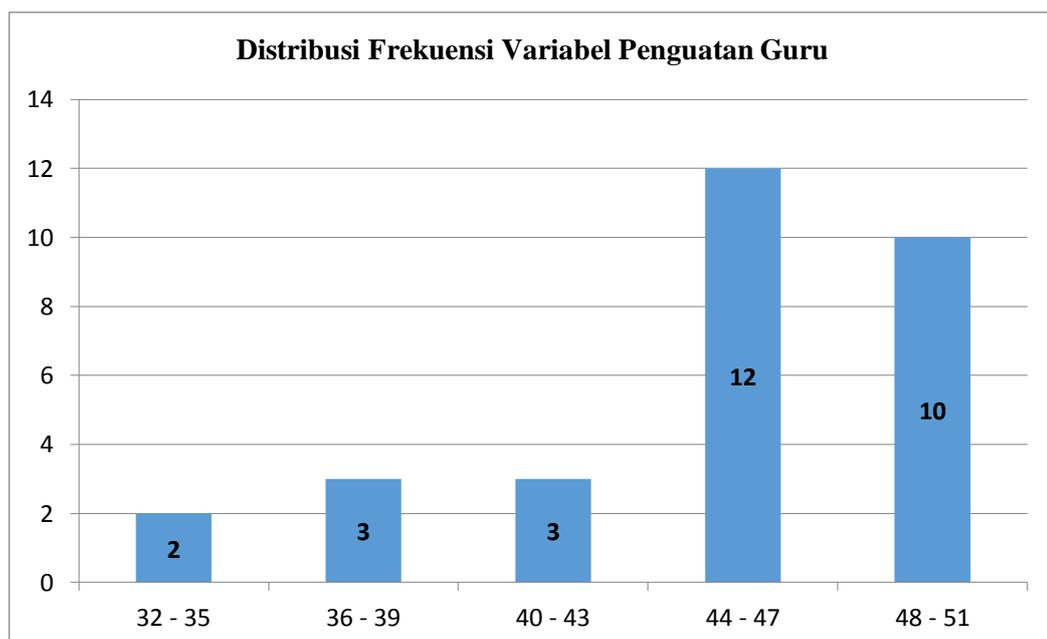
Respon den	Butir Pernyataan Variabel Penguatan Guru (X)															X
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
R1	3	2	4	3	4	2	4	3	3	1	3	2	4	2	4	44
R2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	48
R3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	45
R4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	49
R5	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	44
R6	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	48
R7	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	50
R8	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	46
R9	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	45
R10	2	2	3	3	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	32
R11	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	47
R12	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	50
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	47
R14	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	50
R15	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	49
R16	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	37
R17	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	45
R18	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	2	2	3	2	3	42
R19	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	51
R20	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	40
R21	2	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	36
R22	3	3	4	3	4	3	4	2	2	1	4	3	4	3	4	47
R23	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	44
R24	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	2	3	4	3	4	48
R25	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	46
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	45
R27	3	3	2	3	1	3	2	1	2	4	1	3	2	3	2	35
R28	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	41
R29	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	38
R30	3	3	4	4	2	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	49
Rata-Rata																45
Median																46
Modus																45
Varians																25
Standar Devians																4,95

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang didapat dari penyebaran angket mengenai penguatan guru diperoleh skor tertinggi = 51 dan skor terendah = 32, dan diperoleh skor rata-rata = 45, median = 46, modus = 45, varians = 25, dan standar deviasi 4.95 dibulatkan menjadi 5. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut dibuat dalam daftar distribusi frekuensi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Penguatan Guru (X)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	32 – 35	2	7%
2	36 – 39	3	10%
3	40 – 43	3	10%
4	44 – 47	12	40%
5	48 – 51	10	33%
	Jumlah	30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 siswa terdapat 12 siswa (40%) yang berada pada skor rata-rata, dan 12 siswa (40%) berada pada skor di atas rata-rata, sedangkan sisanya berada pada skor dibawah rata-rata. Hasil tersebut dapat digambarkan pada grafik di bawah ini:



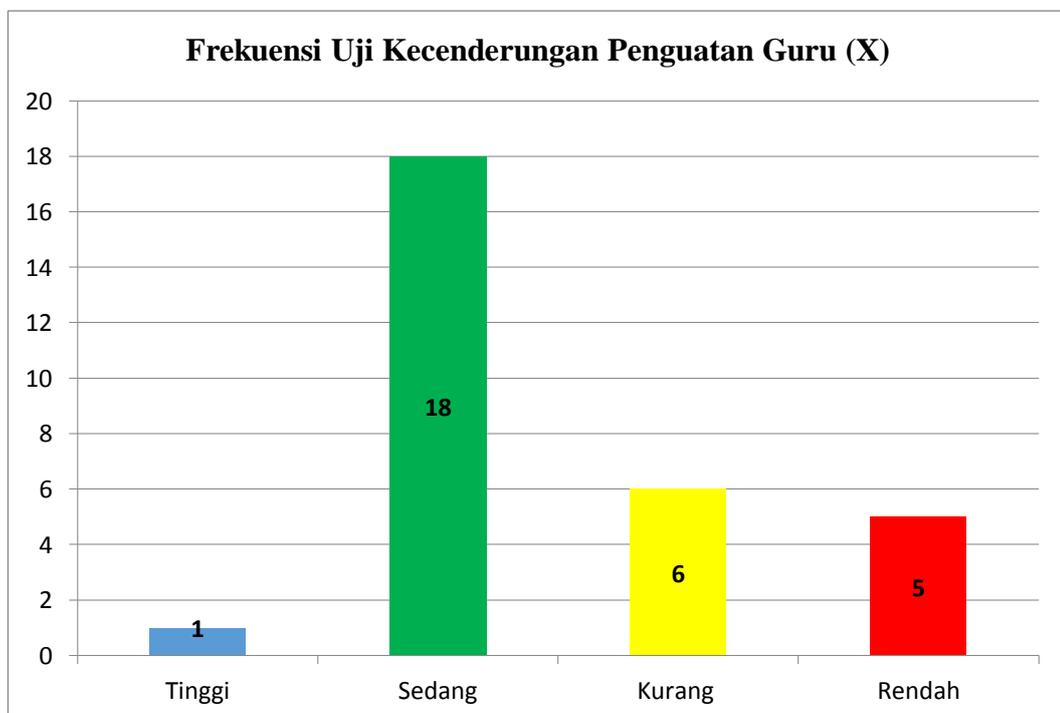
Gambar 4.1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguatan Guru (X)

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji kecenderungan. Data yang dibutuhkan untuk melakukan uji kecenderungan yaitu nilai rata rata dan standar deviasi. Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa nilai rata-rata (M) penguatan guru (X) = 45 dan Standar Deviasi (SD) = 5. Selanjutnya hasil uji kecenderungan penguatan guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Uji Kecenderungan Penguatan Guru (X)

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	≥ 50	1	3%	Tinggi
2	45 Sampai < 50	18	60%	Sedang
3	> 40 Sampai < 45	6	20%	Kurang
4	≤ 40	5	17%	Rendah
	Jumlah	30	100%	

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penguatan guru kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan tergolong dalam kategori sedang (60%) dengan interval skor 45 sampai < 50. Hasil uji kecenderungan penguatan guru dapat digambarkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.2 Histogram Uji Kecenderungan Penguatan Guru (X)

b. Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Variabel Keaktifan Belajar Siswa

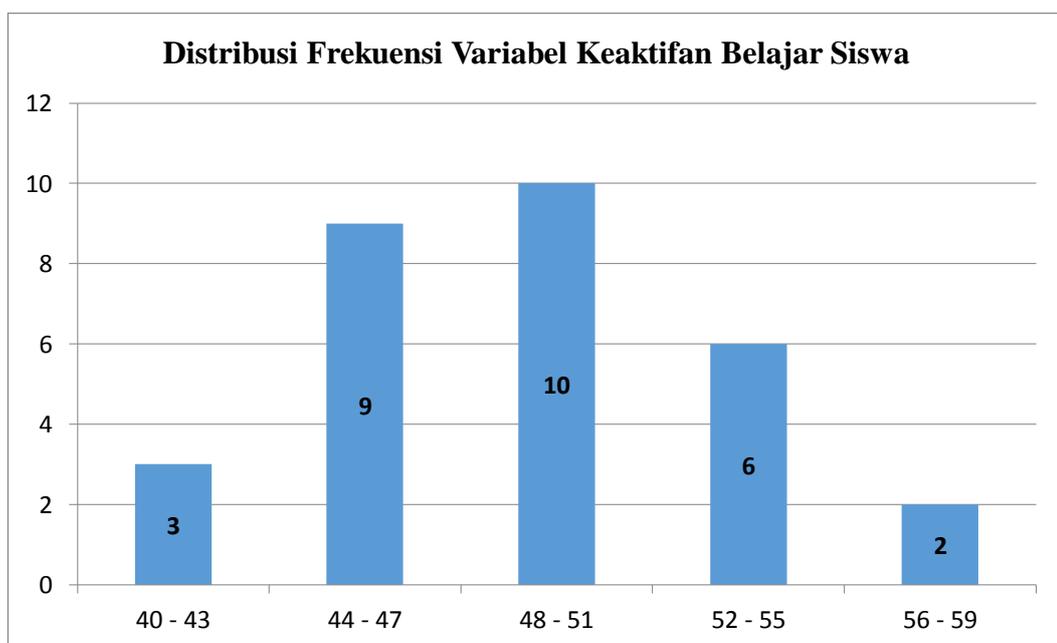
Respon den	Butir Pernyataan Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)															Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	
R1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	44
R2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	47
R3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	51
R4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	57
R5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	50
R6	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
R7	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	53
R8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R9	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	47
R10	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	42
R11	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	55
R12	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	49
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R14	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	56
R15	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	50
R16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
R17	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	53
R18	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	41
R19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
R20	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	49
R21	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	51
R22	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	52
R23	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	50
R24	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	54
R25	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	51
R26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
R27	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	40
R28	4	3	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	4	45
R29	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	48
R30	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	55
Rata-Rata																49
Median																49
Modus																44
Varians																21
Standar Devians																4,53

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang didapat dari penyebaran angket mengenai keaktifan belajar siswa diperoleh skor tertinggi = 57 dan skor terendah = 40, dan diperoleh skor rata-rata (mean) = 49, median = 49, modus = 44, varians = 21, dan standar deviasi 4.53. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut dibuat dalam daftar distribusi frekuensi, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	40 - 43	3	10%
2	44 - 47	9	30%
3	48 - 51	10	33%
4	52 - 55	6	20%
5	56 - 59	2	7%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 30 siswa, terdapat 10 siswa (33%) yang berada pada skor rata-rata, selanjutnya 9 siswa (30%) berada pada skor di bawah rata rata, dan 6 siswa (20%) yang berada di atas rata-rata. Lebih jelasnya digambarkan pada grafik berikut:

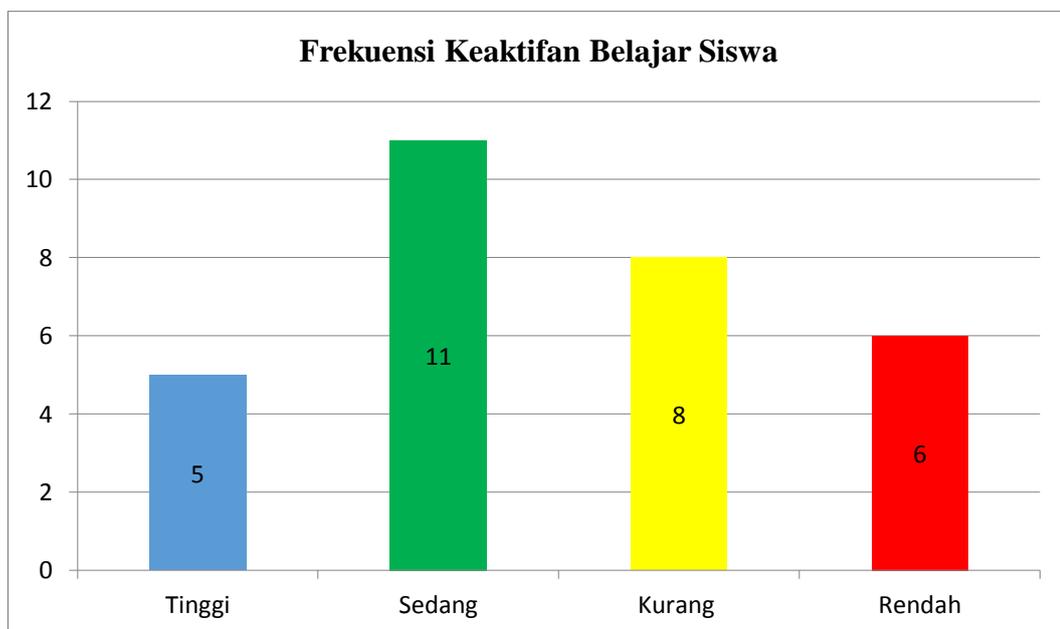
**Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa**

Selanjutnya adalah melakukan uji kecenderungan. Sebagaimana diketahui bahwa nilai rata-rata (M) keaktifan belajar = 49 dan standar deviasi = 4.53. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut dibuat dalam daftar distribusi frekuensi, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Kecenderungan Keaktifan Belajar Siswa (Y)

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	≥ 53	5	17%	Tinggi
2	49 Sampai < 53	11	36%	Sedang
3	> 45 Sampai < 49	8	27%	Kurang
4	≤ 45	6	20%	Rendah
	Jumlah	30	100%	

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan tergolong dalam kategori sedang (36%) dengan interval skor 49 sampai < 53. Hasil uji kecenderungan keaktifan belajar siswa dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa (Y)**

4. Deskripsi Hasil Uji Persyaratan Analisis

a. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2020:275), bahwa “analisis regresi digunakan untuk meramalkan bagaimana (naik turunnya) *variabel dependen*, bila dua atau lebih *variable independen* sebagai faktor *predictor*”

dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya).” Adapun dalam penelitian ini analisis regresi sederhana dilakukan menggunakan bantuan software SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.739	6.404		4.019	.000
Penguatan Guru	.516	.143	.564	3.617	.001

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Sumber : Data olahan dengan SPSS 19.0

Pada tabel di atas diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 25.739 dan nilai b sebesar 0.516, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 25.739 + 0.516X$$

Hasil penghitungan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 25.739, artinya jika variabel penguatan guru (X) adalah 0 maka keaktifan belajar siswa adalah 25.739 dengan asumsi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa dianggap tetap.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel penguatan guru sebesar 0,516 artinya setiap penambahan variabel penguatan guru sebesar 1 satuan, maka akan terjadi kenaikan keaktifan belajar siswa sebesar 0, 516 satuan.

b. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada variabel penguatan guru dan keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Uji Normalitas Penguatan Guru dan Keaktifan Belajar Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.74063182
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.095
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.824
Asymp. Sig. (2-tailed)		.506

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data olahan dengan SPSS 19.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig* adalah sebesar 0.506, di atas nilai signifikansi 5% (0.05). Untuk menentukan data tersebut normal atau tidak, dengan menggunakan acuan yakni:

- Jika nilai signifikansi (*Asymp-sig (2-tailed)*) lebih besar dari 0,05 Dapat dikatakan data berdistribusi Normal.
- Jika nilai signifikansi (*Asymp-sig (2-tailed)*) lebih kecil dari 0,05 Dapat dikatakan data tidak berdistribusi Normal.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal sehingga prasyarat uji normalitas telah dipenuhi.

c. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas dapat dijalan melalui *Test of Linearity*. Kriteria yang berlaku jika nilai *Sig.* pada *linearity* < 0,05 maka terdapat hubungan yang linear.” Pengujian linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS. Hasil uji linieritas data penguatan guru dan keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Uji Linieritas Data Penguatan Guru dan Keaktifan Belajar Siswa

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan Belajar Siswa * Penguatan Guru	Between Groups	(Combined)	372.617	15	24.841	1.561	.206
		Linearity	189.589	1	189.589	11.916	.004
		Deviation from Linearity	183.027	14	13.073	.822	.641
	Within Groups		222.750	14	15.911		
	Total		595.367	29			

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* = 0,641 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), karena nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05.

5. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Pada penelitian ini Uji-t bertujuan untuk menguji apakah variabel penguatan guru (X) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.15. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.739	6.404		4.019	.000
Penguatan Guru	.516	.143	.564	3.617	.001

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Sumber : Data olahan dengan SPSS 19.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel penguatan guru (X) adalah 3.617. Sedangkan nilai t_{tabel} yaitu $df = n - k$, yaitu $30 - 2 = 28$, maka

didapat t_{tabel} sebesar 1.70113, sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3.617 > 1.70113$), dengan nilai sig $a=0,001$ ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penguatan guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keaktifan belajar siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

b. Hasil Koefisien Determinan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS maka di dapat hasil koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.16. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.294	3.807

a. Predictors: (Constant), Penguatan Guru

b. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Sumber : Data olahan dengan SPSS 19.0

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,318 yang artinya pengaruh variabel penguatan guru (X) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y) adalah sebesar 31,8% ($0,318 \times 100\%$). Sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu untuk memberikan interpretasi hasil koefisien korelasi, penulis menggunakan pedoman yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015:184) yaitu:

Tabel 4.17. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2020:184).

Dari tabel di atas maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel penguatan guru (X) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y) pada siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan TA 2022/2023 berada dalam kategori rendah (31,8%).

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penguatan guru kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan tergolong dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 60%. Demikian juga halnya dengan tingkat keaktifan belajar siswa kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan juga tergolong dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 36%.

Berdasarkan hasil Uji T menunjukkan bahwa variabel penguatan guru memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel keaktifan belajar siswa kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan. Hal ini diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel penguatan guru (X) adalah 3.617. Sedangkan nilai t_{tabel} yaitu $df = n-k$, yaitu $30-2 = 28$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1.70113, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.617 > 1.70113$), dengan nilai $sig\ a=0,001$ ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,318 yang artinya hubungan variabel penguatan guru (X) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y) adalah sebesar 31,8% ($0,318 \times 100\%$). Sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan keseluruhan hasil perhitungan statistik di atas dapat disimpulkan bahwa penguatan guru ternyata memberikan kontribusi yang positif terhadap keaktifan belajar siswa. Dari hasil penelitian dapat diasumsikan semakin tinggi penguatan guru maka keaktifan belajar siswa akan meningkat dan sebaliknya semakin rendah penguatan guru maka semakin rendah pula keaktifan belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini (2018), dengan judul penelitian “Kontribusi Penguatan Guru Mata Pelajaran Dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Belajar.” membuktikan bahwa penguatan guru memberikan kontribusi secara signifikan sebesar 15,6% terhadap keaktifan siswa dalam belajar. Artinya penguatan yang diberikan guru kepada siswa dalam kegiatan belajar sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Trihesty (2019), dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Penguatan (*reinforcement*) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Daerah Binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.” yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *reinforcement* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SD Daerah Binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2014/2015. Hasil analisis data menunjukkan skor rata-rata pemberian *reinforcement* guru berada pada kategori tinggi yaitu 63,02%.

Dalam proses pembelajaran keaktifan siswa sangatlah penting, hal ini disebabkan pembelajaran tidak hanya sebatas guru menyampaikan materi pelajaran transfer ilmu tetapi juga bagaimana bisa menciptakan suasana siswa

dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Ketidaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat ketika guru menyampaikan materi pelajaran dan siswa tidak paham tentang materi yang disampaikan. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya timbal balik untuk bertanya atau mengemukakan pendapat. Keaktifan belajar akan meningkat apabila setiap siswa mau berperan aktif dalam pembelajaran di kelas.

Oleh sebab itu, seorang guru juga dituntut harus aktif dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mencari cara agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Penggunaan *reinforcement* (penguatan) bertujuan untuk menerapkan keaktifan siswa dengan tujuan utamanya adalah terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung keaktifan siswa. Tanpa adanya pemberian penguatan (*reinforcement*) menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang berpengaruh terhadap keaktifan belajarnya sehingga dengan adanya bantuan itu anak atau peserta didik dapat keluar dari kepasifan dalam belajar yang dialami oleh anak tersebut.

Kurangnya penguatan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran akan berdampak pada keaktifan siswa, oleh karena itu sangat diperlukannya penguatan agar siswa dapat aktif pada saat proses pembelajaran. Untuk membimbing siswa-siswa agar aktif pada proses pembelajaran maka dapat dibimbing dengan cara pemberian penguatan (*reinforcement*). Penguatan (*reinforcement*), adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun non verbal yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan umpan balik (*feedback*) bagi siswa atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.

Penguatan bertujuan terjadinya peningkatan perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Selain itu penguatan juga bertujuan agar tercapainya kelancaran dan kemudahan bagi siswa dalam proses belajar. Penguatan guru juga bertujuan agar dapat mengontrol serta mengubah perilaku siswa yang mengganggu ke arah tingkah laku belajar yang produktif, mengarahkan kepada cara berfikir yang baik dan memiliki inisiatif dan tentunya mengarah kepada tercapainya hasil belajar yang baik terhadap siswa. Dengan adanya peningkatan terhadap hasil belajar, tentunya siswa akan merasa bangga akan keberhasilan yang telah diperolehnya. Siswa akan mempertahankan serta mengulangi perilaku belajarnya tersebut yang mengarahkannya kepada hasil belajar yang optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan Tahun Ajaran 2022/2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji T diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemberian penguatan guru (X) terhadap keaktifan belajar (Y) pada siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini diketahui dimana nilai t_{hitung} untuk variabel penguatan guru (X) adalah 3.617. Sedangkan nilai t_{tabel} yaitu $df = n-k$, yaitu $30-2 = 28$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1.70113, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.617 > 1.70113$), dengan nilai $sig\ a=0,001$ ($0,001 < 0,05$).
2. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,318 yang artinya pengaruh variabel penguatan guru (X) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y) adalah sebesar 31,8% ($0,318 \times 100\%$) berada dalam kategori rendah. Sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru yang akan memberikan penguatan, harus tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi siswa, agar tujuan pemberian penguatan tercapai secara optimal.
2. Diharapkan kepada siswa, setelah mendapatkan penguatan yang diberikan oleh guru, untuk dapat lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk menghimbau para guru untuk memberikan penguatan kepada siswa agar keaktifan belajar siswa dapat tercapai secara maksimal.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat menemukan faktor yang memiliki pengaruh secara signifikan dan mempengaruhi tingkat keaktifan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Zamratul. 2018. Kontribusi Penguatan Guru Mata Pelajaran dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Keaktifan Siswa dalam Belajar. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, Medan.
- Andriyani, Yesi. 2018. Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Yapi Pakem TA 2017/2018. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi, & Arifin, M. 2017. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2017. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung : PT Remajakarya
- Nurfatimah. 2020. Analisis Keaktifan Belajar Siswa kelas Tinggi di SDN 07 Sila pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 145–154.
- Prayitno, 2019. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo
- Sanjaya, Wina, 2018. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group
- Slameto. 2019. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata. 2018. *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprihatin, Siti. 2018. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*. Vol. 3 No.1.hlm. 75.

- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. Uzer. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utami Munandar. 2018. *Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta : Gramedia
- Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Sleman: Deepublish Publisher.
- Wilda, Mirta. 2020. Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Bentuk Kompetisi Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN)*, Bengkulu.
- Winataputra Udin S, dkk. 2018. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH	: SDS AL AMJAD		KELAS/ SEMESTER	: 4/ GANJIL
MATA PELAJARAN	: TEMA 3	Subtema : 2	TAHUN AJARAN	: 2022/ 2022
		Pembelajaran: 4		
MATERI	1. PPKn : Dampak dari sikap Tidak Bijak terhadap Hewan 2. BI : Mengelompokkan Pertanyaan		ALOKASI WAKTU	: 4 Jam Pelajaran
KOMPETENSI DASAR: PPKn 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.			KOMPETENSI DASAR: Bahasa Indonesia 3.3 Menggali informasi seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	
TUJUAN PEMBELAJARAN				
<ol style="list-style-type: none"> Setelah membaca, mencermati langkah-langkah dan berlatih, siswa mampu menjelaskan dampak dari sikap tidak bijak terhadap hewan. Setelah membaca, mencermati langkah-langkah dan berlatih, siswa mampu menulis laporan dampak positif dan negatif dari sikap terhadap hewan. Dengan membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan yang dapat menyebabkan hewan punah dan kerusakan lingkungan terhadap hewan dengan benar. 				
INTEGRASI AYAT				
<i>"Dan janganlan kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesudah Allah memperbaikinya dan berdoalah kepada Nya dengan rasa takut dan harapan. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik."</i> (QS. Al-Araf : 58)				
MODEL, PRODUK	LANGKAH PEMBELAJARAN			PPK, 4C, LITERASI, HOTS
Model: <i>Pendekatan Saintifik</i>	Pendahuluan: 1. Menyampaikan salam pembuka, membimbing doa, murajaah surah, memeriksa kehadiran, dan tujuan pembelajaran.			Disiplin, religius
	Kegiatan Inti: 1. Membaca dan mencermati informasi tentang dampak dari sikap terhadap hewan. 2. Menuliskan apa saja yang mereka ketahui terkait dengan sikap-sikap terhadap hewan. 3. Melakukan kegiatan pertanyaan dengan siswa, bagaimana dampak pemburuan liar terhadap hewan lainnya.			
Produk:				Litrasi Critical Thinking
				5' 25 menit x 4 JP' 5'

	<p><u>Penutup:</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Refleksi pembelajaran dan kesimpulan pembelajaran.2. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.3. Membimbing doa dan salam penutup. <p>Penilaian : Mengerjakan latihan Pengayaan : Penugasan</p>	Religius	
--	---	----------	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

Medan, Mei 2023
Guru Kelas IV

(Hafifah Surya, S.Pd)

(Nina Widiyah Wati, S.Pd.)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH	: SDS AL AMJAD		KELAS/ SEMESTER	: 4/ GANJIL
MATA PELAJARAN	: TEMA 3	Subtema : 2	TAHUN AJARAN	: 2022/ 2022
		Pembelajaran: 5		
MATERI	1. IPS : Karakteristik Lingkungan Sekitar 2. SBDP : Mengapresiasi Hasil Karya Mozaik		ALOKASI WAKTU	: 4 Jam Pelajaran
KOMPETENSI DASAR: IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.			KOMPETENSI DASAR: SBDP 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi dan mozaik.	
TUJUAN PEMBELAJARAN				
1. Setelah membaca, mencermati langkah-langkah dan berlatih, siswa mampu menjelaskan karakteristik lingkungan sekitar. 2. Setelah membaca, mencermati langkah-langkah dan berlatih, siswa mampu menentukan habitat hidup hewan dengan tempat hidupnya. 3. Dengan membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hewan di lingkungan sekitar tempat hidupnya. 4. Dengan melakukan refleksi, siswa membuat hasil karya mozaik seperti hewan di lingkungan sekitar.				
INTEGRASI AYAT				
“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). (QS. Al-Araf : 56)				
MODEL, PRODUK	LANGKAH PEMBELAJARAN			PPK, 4C, LITERASI, HOTS
Model: <i>Pendekatan Saintifik</i>	Pendahuluan:			Disiplin, religius
	1. Menyampaikan salam pembuka, membimbing doa, murajaah surah, memeriksa kehadiran, dan tujuan pembelajaran.			
Produk:	Kegiatan Inti:			Litrase Mandiri Critical Thinking
	1. Membaca dan mencermati informasi tentang karakteristik lingkungan sekitar.			
	2. Menuliskan apa saja yang mereka ketahui terkait dengan lingkungan sekitar rumah.			
	3. Melakukan kegiatan hasil mozaik seperti hewan di lingkungan sekitar.			
	4. Mengapresiasikan hal yang bisa kita lakukan untuk melestarikan lingkungan sekitar.			5'

	<p><u>Penutup:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi pembelajaran dan kesimpulan pembelajaran. 2. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. 3. Membimbing doa dan salam penutup. <p>Penilaian : Mengerjakan latihan Pengayaan : Penugasan</p>	Religius	
--	---	----------	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

Medan, Mei 2023
Guru Kelas IV

(Hafifah Surya, S.Pd)

(Nina Widiyah Wati, S.Pd.)

Lampiran 2

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 3 : Cintailah Lingkungan Kita
 Subtema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.	1.4.1 Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> Dampak dari Sikap Tidak Bijak terhadap Hewan 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi, siswa mengenali hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Aplikasi Media SCI Internet Lingkungan
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi seorang tokoh melalui wawancara	3.7.1 Meidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan Pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu 		Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	menggunakan daftar pertanyaan.	tepat.		<p>menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahami artinya. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks bacaan. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan informasi baru dalam teks. • Dengan membaca kembali teks “Suku Bangsa di Indonesia”, siswa mampu menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan. • Dengan 		<p>di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari informasi baru yang termuat dalam teks bacaan. - Memahami macam-macam gaya dan pengaruhnya terhadap benda. - Memahami tinggi rendah nada dalam sebuah lagu. - Memahami contoh-contoh pemanfaatan gaya otot. - Mengetahui faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. - Memahami keragaman suku bangsa di Indonesia. - Mengatahui keragaman bahasa daerah di Indonesia. - Memahami cara mencegah kepunahan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>mencermati teks bacaan, siswa dapat mengenali keragaman suku bangsa di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks, siswa mampu memperoleh informasi baru tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. • Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi baru dalam bacaan. • Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan. • Dengan membaca teks bacaan, siswa secara mandiri menemukan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan. • Siswa menceritakan 		<p>bahasa daerah di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami macam-macam tanda tempo dan nada tinggi-rendah dalam sebuah lagu. - Mengetahui keragaman agama yang ada di Indonesia. - Memahami gagasan pokok dan informasi baru dalam teks bacaan. - Memahami tempo dan tinggi-rendah nada dalam sebuah lagu. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan informasi baru berdasarkan teks bacaan. - Menyampaikan pendapat kepada orang lain. - Menyanyikan sebuah lagu “Apuse”. - Menceritakan informasi baru dalam teks bacaan. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				cerita rakyat yang dibuat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas.		<ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. - Membacakan hasil diskusi di depan kelas. - Membuat laporan tertulis tentang keragaman bahasa daerah. - Berbicara di depan kelas. - Menyanyikan lagu sesuai dengan tempo dan tinggi-rendah nada. 		

Mengetahui
Kepala Sekolah

(Hafifah Surya, S.Pd)

Medan, Mei 2023
Guru Kelas IV

(Nina Widiyah Wati, S.Pd.)

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Observasi awal bersama Kepala Sekolah dan Wali Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan



Gerbang Sekolah dan Lapangan Sekolah SD Swasta Al-Amjad Medan



Penulis membagikan kuesioner kepada siswa



Siswa sedang mengisi kuesioner

Lampiran 4

KUESIONER PENELITIAN

**HUBUNGAN PEMBERIAN PENGUATAN (*REINFORCEMENT*) GURU
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
KELAS IV SD SWASTA AL-AMJAD
TA 2022/2023**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cermat sebelum adik-adik menjawabnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut adik-adik benar dengan cara memberi tanda *ceklist* (√) pada jawaban yang saudara pilih.
SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah semua pernyataan dengan jujur dan objektif
4. Periksa kembali jawaban adik-adik sebelum angket dikumpulkan.

A. Identitas Responden

No. Responden : (diisi peneliti)
Nama Responden :
Jenis Kelamin :
Kelas :

B. Pernyataan Variabel Penguatan Guru (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya diberi hadiah oleh guru pada saat menjawab pertanyaan dengan baik				
2	Saya akan semangat belajar karena guru memberikan hadiah				
3	Saya akan lebih semangat menjawab pertanyaan dari guru karena guru memberikan pujian				
4	Saya senang ketika guru memberikan pujian pada saat siswa aktif bertanya				
5	Saya senang ketika guru menepuk pundak saya pada saat jawaban saya baik				
6	Saya diberi hadiah oleh guru ketika nilai saya baik				
7	Saya selalu dikelilingi oleh guru pada saat jam pelajaran berlangsung				
8	Saya senang mengerjakan tugas karena tugas saya mendapat komentar yang baik dari guru				
9	Saya sering didatangi guru ketika mengerjakan tugas sehingga saya menjadi bersemangat				
10	Saya senang menjawab pertanyaan dikelas karena guru memberikan pujian				
11	Saya semangat belajar karena mendapat hadiah dari guru ketika nilai ulangan saya yang tertinggi				
12	Saya mendapat komentar dari guru dilembar tugas saya, sehingga saya tau kekurangan dan kelebihan tugas saya.				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13	Saya dihukum karena tidak mengerjakan tugas				
14	Saya diberi pertanyaan oleh guru agar saya aktif dikelas				
15	Saya mendapatkan hukuman dari guru ketika saya tidak mengerjakan tugas, agar saya lebih giat belajar				

C. Pernyataan Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya malas mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru				
2	Saya membuat keributan dikelas pada saat jam pelajaran berlangsung				
3	Saya menyelesaikan kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan cara mencari jawabannya di dalam buku yang menunjang pembelajaran saya				
4	Saya mencatat materi yang diberikan oleh guru				
5	Saya mengobrol dengan teman pada saat guru menjelaskan materi pelajaran				
6	Saya takut bertanya apabila ada materi yang belum saya pahami				
7	Saya bertanya kepada teman yang sudah paham apabila saya belum paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru				
8	Saya mengerjakan hal lain saat guru menjelaskan materi pelajaran				
9	Saya mengerjakan tugas kelompok bersama teman satu kelompok saya				
10	Saya memberi kesempatan teman yang lain untuk mengemukakan pendapat				
11	Saya menjawab pertanyaan dari guru dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan				
12	Saya memberikan pendapat ketika mengerjakan tugas dalam kelompok				
13	Saya mengemukakan pendapat dengan alasan yang jelas				
14	Saya tidak berani mengemukakan pendapat pada saat mengerjakan tugas kelompok				
15	Saya mengikuti pelajaran selama jam pelajaran berlangsung				

Lampiran 5

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN UJICOBA TERHADAP VARIABEL PENGUATAN GURU (X)

Sampel	Penguatan Guru (X)																				X
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	
R1	3	4	3	4	1	3	1	4	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	59
R2	4	1	3	2	4	1	3	4	3	1	3	3	1	3	3	4	1	3	2	3	52
R3	2	2	3	3	1	2	3	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	45
R4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	62
R5	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	65
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
R7	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	68
R8	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	65
R9	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
R10	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	62
R11	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	57
R12	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	67
R13	3	1	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	55
R14	2	3	2	1	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	1	4	53
R15	4	4	1	4	1	4	3	1	1	1	3	1	4	1	3	4	4	1	4	3	52
R16	2	4	2	4	4	2	1	2	4	3	4	2	2	3	4	2	4	2	4	4	59
R17	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	4	3	3	4	55
R18	4	3	1	1	3	2	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	1	1	3	52
R19	4	4	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	4	61
R20	4	1	4	1	4	2	1	3	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	1	3	57
R21	3	1	2	2	1	3	3	1	1	1	3	2	3	4	3	3	1	2	2	3	44
R22	1	3	1	2	3	1	2	1	3	3	3	1	1	3	3	1	3	1	2	4	42
R23	2	4	1	1	4	2	4	2	4	4	2	1	2	1	3	2	4	1	1	3	48
R24	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	3	65
R25	2	4	3	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	52
R26	1	1	2	4	1	4	2	1	1	1	3	2	4	3	3	1	1	2	4	3	44
R27	3	4	3	4	1	3	1	4	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	60
R28	4	1	3	2	4	1	3	4	3	1	3	3	1	3	3	4	1	3	2	3	52
R29	2	2	3	3	1	2	3	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	45
R30	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	63

Lampiran 6

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN UJICOBA TERHADAP VARIABEL KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y)

Sampel	Keaktifan Belajar Siswa (Y)																				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y
R1	3	3	1	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	62
R2	3	3	4	3	3	1	3	4	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	57
R3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	46
R4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	63
R5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	71
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	63
R7	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	69
R8	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64
R9	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	48
R10	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	56
R11	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	58
R12	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	72
R13	3	3	4	3	3	1	3	1	4	1	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	56
R14	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	56
R15	1	1	1	1	3	4	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	32
R16	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	57
R17	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
R18	1	1	3	1	3	3	1	3	4	3	3	1	1	3	4	4	3	1	1	1	45
R19	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	52
R20	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	70
R21	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	35
R22	1	1	3	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	38
R23	1	1	4	1	3	4	1	2	4	4	2	1	1	2	4	4	2	1	1	1	44
R24	3	3	4	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59
R25	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	55
R26	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	35
R27	3	3	1	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	62
R28	3	3	4	3	3	1	3	4	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	57
R29	3	3	1	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	46
R30	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	63

Lampiran 7

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL PENGUATAN GURU (X)

Responden	Butir Pernyataan Variabel Penguatan Guru (X)															X
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
R1	3	2	4	3	4	2	4	3	3	1	3	2	4	2	4	44
R2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	48
R3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	45
R4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	49
R5	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	44
R6	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	48
R7	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	50
R8	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	46
R9	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	45
R10	2	2	3	3	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	32
R11	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	47
R12	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	50
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	47
R14	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	50
R15	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	49
R16	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	37
R17	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	45
R18	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	2	2	3	2	3	42
R19	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	51
R20	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	40
R21	2	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	36
R22	3	3	4	3	4	3	4	2	2	1	4	3	4	3	4	47
R23	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	44
R24	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	2	3	4	3	4	48
R25	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	46
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	45
R27	3	3	2	3	1	3	2	1	2	4	1	3	2	3	2	35
R28	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	41
R29	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	38
R30	3	3	4	4	2	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	49

Lampiran 8

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y)

Responden	Butir Pernyataan Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)															Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	
R1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	44
R2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	47
R3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	51
R4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	57
R5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	50
R6	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
R7	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	53
R8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R9	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	47
R10	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	42
R11	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	55
R12	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	49
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R14	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	56
R15	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	50
R16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
R17	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	53
R18	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	41
R19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
R20	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	49
R21	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	51
R22	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	52
R23	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	50
R24	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	54
R25	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	51
R26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
R27	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	40
R28	4	3	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	4	45
R29	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	48
R30	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	55

Lampiran 11

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PENGUATAN GURU (X)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Penguatan Guru	
X1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .543 30	.116 .756 30	.059 .946 30	.013 .384 30	.165 .543 30	.116 .756 30	.059 .850 30	-.036 .200 30	.241 .316 30	.190 .141 30	.276 .543 30	.116 .756 30	.059 .543 30	.116 .756 30	.059 .756 30	.366 .047 30
X2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.116 .543 30	1 .561 30	-.110 .299 30	.196 .747 30	-.061 .000 30	1.000 .561 30	-.110 .944 30	.013 .316 30	-.189 .062 30	.345 .086 30	.319 .000 30	1.000 .561 30	-.110 .000 30	1.000 .561 30	-.110 .561 30	.463 .010 30
X3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.059 .756 30	-.110 .561 30	1 .414 30	.155 .129 30	.284 .561 30	-.110 .000 30	1.000 .948 30	.012 .809 30	.046 .338 30	-.181 .356 30	.175 .561 30	-.110 .000 30	1.000 .561 30	-.110 .000 30	1.000 .000 30	.472 .008 30
X4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.013 .946 30	.196 .299 30	.155 .414 30	1 .329 30	.184 .299 30	.196 .414 30	.155 .437 30	-.148 .059 30	.349 .280 30	.204 .240 30	.221 .299 30	.196 .414 30	.155 .299 30	.196 .414 30	.155 .414 30	.432 .017 30
X5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.165 .384 30	-.061 .747 30	.284 .129 30	.184 .329 30	1 .747 30	-.061 .129 30	.284 .023 30	.413 .002 30	.538 .104 30	.302 .359 30	.173 .747 30	-.061 .129 30	.284 .747 30	-.061 .747 30	.284 .129 30	.669 .000 30
X6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.116 .543 30	1.000 .000 30	-.110 .561 30	.196 .299 30	-.061 .747 30	1 .561 30	-.110 .944 30	.013 .316 30	-.189 .062 30	.345 .086 30	.319 .000 30	1.000 .561 30	-.110 .000 30	1.000 .561 30	-.110 .561 30	.463 .010 30
X7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.059 .756 30	-.110 .561 30	1.000 .000 30	.155 .414 30	.284 .129 30	-.110 .561 30	1 .948 30	.012 .809 30	.046 .338 30	-.181 .356 30	.175 .561 30	-.110 .000 30	1.000 .561 30	-.110 .000 30	1.000 .000 30	.472 .008 30
X8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.036 .850 30	.013 .944 30	.012 .948 30	-.148 .437 30	.413 .023 30	.013 .944 30	.012 .948 30	1 .499 30	.128 .417 30	.154 .937 30	.015 .944 30	.013 .948 30	.012 .944 30	.013 .944 30	.012 .948 30	.335 .071 30
X9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.241 .200 30	-.189 .316 30	.046 .809 30	.349 .059 30	.538 .002 30	-.189 .316 30	.046 .809 30	1 .499 30	.474 .008 30	-.011 .953 30	-.189 .316 30	.046 .809 30	-.189 .316 30	.046 .809 30	.046 .809 30	.503 .005 30
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.190 .316 30	.345 .062 30	-.181 .338 30	.204 .280 30	.302 .104 30	.345 .062 30	-.181 .338 30	.154 .417 30	.474 .008 30	1 .270 30	-.208 .062 30	.345 .338 30	-.181 .062 30	.345 .062 30	-.181 .338 30	.515 .004 30
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.276 .141 30	.319 .086 30	.175 .356 30	.221 .240 30	.173 .359 30	.319 .086 30	.175 .356 30	.015 .937 30	-.011 .953 30	-.208 .270 30	1 .086 30	.319 .086 30	.175 .356 30	.319 .086 30	.175 .356 30	.419 .021 30

Lampiran 12

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y)

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Keaktifan Belajar Siswa
Y1	Pearson Correlation	1	.157	.213	.171	1.000	.157	.213	.175	1.000	.005	1.000	.213	.171	.157	1.000	.746
	Sig. (2-tailed)		.407	.259	.367	.000	.407	.259	.355	.000	.978	.000	.259	.367	.407	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.157	1	.196	.155	.157	1.000	.196	.308	.157	.221	.157	.196	.155	1.000	.157	.599
	Sig. (2-tailed)	.407		.299	.414	.407	.000	.299	.098	.407	.240	.407	.299	.414	.000	.407	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.213	.196	1	-.110	.213	.196	1.000	-.127	.213	.319	.213	1.000	-.110	.196	.213	.524
	Sig. (2-tailed)	.259	.299		.561	.259	.299	.000	.505	.259	.086	.259	.000	.561	.299	.259	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.171	.155	-.110	1	.171	.155	-.110	-.017	.171	.175	.171	-.110	1.000	.155	.171	.375
	Sig. (2-tailed)	.367	.414	.561		.367	.414	.561	.930	.367	.356	.367	.561	.000	.414	.367	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	1.000	.157	.213	.171	1	.157	.213	.175	1.000	.005	1.000	.213	.171	.157	1.000	.746
	Sig. (2-tailed)	.000	.407	.259	.367		.407	.259	.355	.000	.978	.000	.259	.367	.407	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.157	1.000	.196	.155	.157	1	.196	.308	.157	.221	.157	.196	.155	1.000	.157	.599
	Sig. (2-tailed)	.407		.299	.414	.407		.299	.098	.407	.240	.407	.299	.414	.000	.407	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.213	.196	1.000	-.110	.213	.196	1	-.127	.213	.319	.213	1.000	-.110	.196	.213	.524
	Sig. (2-tailed)	.259	.299	.000	.561	.259	.299		.505	.259	.086	.259	.000	.561	.299	.259	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.175	.308	-.127	-.017	.175	.308	-.127	1	.175	.163	.175	-.127	-.017	.308	.175	.327
	Sig. (2-tailed)	.355	.098	.505	.930	.355	.098	.505		.355	.388	.355	.505	.930	.098	.355	.078
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	1.000	.157	.213	.171	1.000	.157	.213	.175	1	.005	1.000	.213	.171	.157	1.000	.746
	Sig. (2-tailed)	.000	.407	.259	.367	.000	.407	.259	.355		.978	.000	.259	.367	.407	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.005	.221	.319	.175	.005	.221	.319	.163	.005	1	.005	.319	.175	.221	.005	.434
	Sig. (2-tailed)	.978	.240	.086	.356	.978	.240	.086	.388	.978		.978	.086	.356	.240	.978	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	1.000	.157	.213	.171	1.000	.157	.213	.175	1.000	.005	1	.213	.171	.157	1.000	.746
	Sig. (2-tailed)	.000	.407	.259	.367	.000	.407	.259	.355	.000	.978		.259	.367	.407	.000	.000

Lampiran 13

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL PENGUATAN GURU (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	15

Lampiran 14

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	15

Lampiran 15

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.739	6.404		4.019	.000
Penguatan Guru	.516	.143	.564	3.617	.001

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Lampiran 16

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.74063182
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.095
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.824
Asymp. Sig. (2-tailed)		.506

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 17

HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan Belajar Siswa * Penguatan Guru	Between (Combined) Groups	372.617	15	24.841	1.561	.206
	Linearity	189.589	1	189.589	11.916	.004
	Deviation from Linearity	183.027	14	13.073	.822	.641
	Within Groups	222.750	14	15.911		
	Total	595.367	29			

Lampiran 18

HASIL UJI T PARSIAL

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.739	6.404		4.019	.000
Penguatan Guru	.516	.143	.564	3.617	.001

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Lampiran 19

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINAN (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.294	3.807

a. Predictors: (Constant), Penguatan Guru

b. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara SilviaAnanda
NPM : 1902090243
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Amin Basri S.Pd.I.,M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Oktober 2022
Hormat Pemohon,

Tiara Silvia Ananda

Lampiran 21



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama Mahasiswa : TIARA SILVIA ANANDA
N P M : 1902090243
Program Studi : PGSD
Kredit Kumulatif : 121 IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Pemberian Penguatan (<i>Reinforcement</i>) Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad.	
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Untuk Meningkatkan Hasil Mata Pelajaran Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad	
	Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Bermain Peran Pada Siswa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Oktober 2022

Hormat Pemohon,

TIARA SILVIA ANANDA

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 22



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Tiara Silvia Ananda
NPM : 1902090243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru terhadap Keaktifan Belajar pada Siswa Kelas IV Sd Swasta Al-Amjad Medan TA. 2022/2023

Menjadi:

Hubungan Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru terhadap Keaktifan Belajar pada Siswa Kelas IV Sd Swasta Al-Amjad Medan TA. 2022/2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Hormat Pemohon

Tiara Silvia Ananda

Lampiran 23



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2446 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Tiara Silvia Ananda**
N P M : 190209024
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25Oktober 2023

Medan, 29 Rabi'ul Awwal 1444 H
25 Oktober 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN : 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Tiara Silvia Ananda
 NPM : 1902090243
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
25/Jan/2023	Perbaiki Penulisan Judul	
29/Jan/2023	Perbaiki Bab I, Bab II	
6/Febr/2023	Perbaiki Bab III dan lampiran	
25/Febr/2023	Batasan Masalah, langkah-langkah Penguatan	
4/Mar/2023	Perbaiki Lampiran : Angket, RPP, Dokumentasi	
8/Mar/2023	ACC Seminar Proposal	

Medan, Maret 2023

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1798 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 28 Syawal 1444 H
Lamp : --- 19 Mei 2023 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Swasta Al-Amjad Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Tiara Silvia Ananda**
N P M : 1902090243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Penguatan (*Reinforcement*) Guru Terhadap Keaktifan Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

Penting!!



Lampiran 26



YAYASAN HAJI HASBALLAH YUNUS PERGURUAN ISLAM AL-AMJAD

SD SWASTA AL-AMJAD

Jalan Merpati Nomor 81 Kelurahan Sei Sikambang-B Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan – 20122
Tel: (061) 4208 5547 HP: 0811 682 7787 E-Mail: perguruanalamjad@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1394/S.Ket/PIA.SD/V/2023

Berdasarkan surat dari Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian & Pengembangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan No. 1798/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Tanggal 19 Mei 2023 tentang izin melakukan penelitian, maka Kepala Sekolah Dasar Al-Amjad Medan dengan ini menerangkan mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Tiara Silvia Ananda**
NPM : 1902090243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Penguatan (*Reinforcement*) Guru Terhadap Keaktifan Belajar pada Siswa Kelas IV SD Swasta Al-Amjad Medan

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Swasta Al-Amjad Medan pada tanggal 30 Mei 2023 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi tersebut.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat digunakan semestinya.

Medan, 30 Mei 2023
Kepala Sekolah

Hafifah Surya S.Pd

Lampiran 27

DIARA SILVIA ANANDA

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

18%
PUBLICATIONS

19%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	digilib.unimed.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 28

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Tiara Silvia Ananda
Tempat/Tgl Lahir : Medan / 28 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Pelikan XI No. 96 Medan
Anak Ke : 2 (dua)

Nama Orang Tua

- Ayah : Suprayitno
- Ibu : Asnah Ridha

Pendidikan Formal

- SD Negeri 066667 Medan
- MTs Al-Ulum, Medan
- SMA Negeri 8 Medan
- S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Medan, Agustus 2023

Penulis

Tiara Silvia Ananda